
Qur'anic Literacy Activities In Forming Religious Character In Students At Sma Islam Al-Maarif Singosari

Fortunando Textonic Junshionamas¹, Syamsu Madyan², Nur Hasan³

Universitas Islam Malang, Indonesia

Email Correspondence : fortunegraph02@gmail.com

Kata Kunci :

Literasi, Qur'ani, Karakter
Religius

Abstrak

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, akhlak dan karakter baik sangat penting dan dapat dibentuk melalui pendidikan. Dalam kurikulum 2013, pendidikan karakter diintegrasikan secara menyeluruh di sekolah, mencakup religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Karakter religius menjadi landasan bagi pembentukan karakter lainnya, dan salah satu cara mencapainya adalah melalui kegiatan literasi Qur'ani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru mata pelajaran PAI, serta beberapa siswa dan data sekunder terdiri dari informasi yang berkaitan dengan sekolah, silabus, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disediakan oleh guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan meliputi penetapan susunan, metode pembacaan, pengajar, dan pembagian kelas untuk efektivitas. Pelaksanaan dilakukan dengan mengkondisikan siswa, menggunakan metode bil qolam, dan melibatkan guru pembimbing. Evaluasi dilakukan melalui tes kenaikan jilid dan penilaian dalam raport. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa secara efektif dan efisien.

Keywords :

Qur'anic, Literacy,
Religious Character

Abstract

Since the time of Prophet Muhammad SAW, the importance of having good morals and character has been clearly emphasized and can be developed through education. In the 2013 curriculum, character education has been comprehensively integrated into schools, encompassing aspects such as religiosity, nationalism, independence,

mutual cooperation, and integrity. Religious character serves as a foundation for the development of other character traits, and one effective way to achieve this is through Qur'anic literacy activities. This research aims to describe the planning, implementation, and evaluation of Qur'anic literacy activities in shaping the religious character of students at SMA Islam Al Ma'arif Singosari. The method used is qualitative research with a descriptive approach. The data sources used were primary data obtained through interviews with the principal, vice principal of curriculum, PAI subject teachers, and several students and secondary data consisting of information related to the school, syllabus, and lesson implementation plan (RPP) provided by the PAI teacher. The findings indicate that planning involves establishing the structure of literacy activities, reading methods, instructors, and class divisions for effectiveness. Implementation includes conditioning students, using the bil qolam method, and involving guiding teachers. Evaluation is conducted through level advancement tests and report card assessments. These activities aim to effectively and efficiently develop the religious character of students.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan harus dijalani sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, individu tidak dapat mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Sejak sebelum lahir, anak mengalami proses pembelajaran yang membentuk kemampuannya untuk beradaptasi dan memenuhi kebutuhan, sehingga pendidikan menjadi bagian integral dari budaya manusia.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter individu, terutama dalam hal pendidikan akhlak, serta mendorong produktivitas dan kreativitas dalam menjalankan peran di masyarakat. Tujuan pendidikan agama Islam di SMA, menurut BSNP, mencakup kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, menanamkan kepercayaan kepada Tuhan dan Hari Kebangkitan, mengembangkan perilaku baik, memahami prinsip hukum Islam, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan peran guru sebagai fasilitator. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Sistem pendidikan nasional Indonesia, yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, menekankan tujuan ganda pendidikan: mengembangkan kemampuan intelektual dan membentuk karakter.

Di SMA Islam Al Ma'arif Singosari, integrasi kegiatan literasi Qur'ani bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan

kegiatan tersebut dan dampaknya terhadap pengembangan karakter, serta menjawab kebutuhan pendidikan karakter yang efektif di tengah tantangan modern. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana literasi Qur'ani dapat menumbuhkan kebiasaan positif dan memperkuat nilai-nilai religius siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara: 1) observasi, di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mendapatkan data yang akurat, 2) wawancara, di mana peneliti berinteraksi dengan beberapa narasumber untuk mengumpulkan informasi tanpa berusaha mengubah atau mempengaruhi pendapat mereka, dan 3) dokumentasi, di mana penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan literasi Qur'ani, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) Kondensasi Data, dimana peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang berkaitan dengan kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius siswa. 2) Penyajian Data, peneliti melakukan penyajian data atas informasi yang telah diperoleh. 3) Kesimpulan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan proses verifikasi data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kegiatan literasi Qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari

Karakter religius merupakan aspek penting dalam pembentukan sikap dan watak siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari. Dalam menghadapi tantangan moral di era modern, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan literasi Qur'ani (Marliana & Inayati, 2024). Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk membekali siswa dengan karakter religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan kegiatan literasi Qur'ani dimulai dengan pembiasaan membaca Juz 30 sebelum sholat Dhuhur. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di seluruh kelas dengan bantuan pengeras suara dari kantor, yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran tetapi juga mempercepat penguasaan siswa dalam membaca Al-Quran.

Langkah-langkah perencanaan kegiatan literasi Qur'ani yang dilakukan oleh guru mencakup beberapa aspek penting:

1. Menetapkan Susunan Kegiatan

Penyusunan kegiatan secara sistematis sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan. Hal ini memastikan bahwa semua pihak, baik guru maupun siswa, memahami dan mengikuti rencana yang telah ditetapkan. Menurut Tjokroamidjojo (Nadlir et al., 2024), perencanaan yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Menetapkan Metode Pembacaan

Pemilihan metode pembacaan yang tepat adalah krusial dalam proses pembelajaran Al-Quran. Syarifuddin dalam (Dony Purnama et al., 2018) menyatakan bahwa metode ini berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengajarkan Al-Quran. Metode yang digunakan di SMA Islam Al-Maarif adalah bil qolam, yang membantu siswa dalam belajar membaca Al-Quran, baik bagi yang sudah lancar maupun yang belum.

3. Menentukan Pengajar

Peran pengajar sangat vital dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005, guru bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing siswa. Di SMA Islam Al-Maarif, pengajar yang ahli di bidang Al-Quran diundang khusus untuk memberikan bimbingan dalam kegiatan literasi Qur'ani.

4. Menentukan Pembagian Kelas

Penggunaan metode bil qolam memerlukan pretest untuk mengukur kemampuan membaca Al-Quran siswa. Hasil pretest ini digunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelas yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sudarsana dalam (Karnia et al., 2023) menekankan bahwa pengelolaan kelas yang baik adalah keterampilan penting bagi guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi Qur'ani di SMA Islam Al-Maarif Singosari menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang sistematis dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter religius. Dengan pendekatan yang terstruktur, siswa tidak hanya belajar membaca Al-Quran, tetapi juga membangun fondasi moral yang kuat untuk kehidupan mereka di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari

Pelaksanaan kegiatan literasi Qur'ani di SMA Islam Al-Maarif Singosari dilakukan melalui tiga tahap utama, sesuai dengan pandangan Sudjana dalam (Niswah & Setiawan, 2021) pelaksanaan adalah kegiatan untuk menumbuhkan situasi secara langsung dan dapat mengarahkan dorongan-dorongan yang ada dalam diri seseorang kepada kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

1. Mengkondisikan Siswa di Kelas

Tahap pertama adalah mengkondisikan siswa di kelas. Dalam metode bil qolam, siswa dibagi ke dalam kelompok berdasarkan hasil pre-test untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar secara optimal. Darmadi dalam (Kadri, 2018) menekankan bahwa pengelolaan kelas yang baik memungkinkan siswa untuk belajar dengan efektif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Observasi yang dilakukan bersama waka kesiswaan juga menunjukkan bahwa pengkondisian siswa bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran bagi guru dan siswa.

2. Penggunaan Metode Bil Qolam

Metode bil qolam menjadi kunci keberhasilan kegiatan literasi Qur'ani. Metode ini dirancang agar mudah dipahami oleh siswa, sehingga mengurangi kebosanan dalam proses belajar membaca Al-Quran. Pembelajaran dilakukan melalui tiga cara: *talqin* (guru menuntun siswa), *ittiba'* (siswa menirukan guru), dan *'urdhoh* (pengulangan). Proses pembelajaran dimulai dengan contoh bacaan dari guru, diikuti oleh siswa yang menirukan dan mengulang bacaan tersebut sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa di kelas (Tim Pusat Metode Bilqolam, 2004).

3. Mengkondisikan Guru Pembimbing

Guru pembimbing mengaji bil qolam memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing siswa dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Peran mereka tidak hanya sebatas mengajarkan teknik membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai contoh dan teladan dalam menghayati serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tanggung jawab mereka meliputi:

a. Pengajaran Makhraj dan Tajwid

Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan makhraj dan tajwid.

b. Penyampaian Makna dan Tafsir

Menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an serta konteks historis dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Mengembangkan Keterampilan Menghafal

Membantu siswa dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode yang efektif.

d. Menanamkan Kecintaan dan Penghayatan

Mendorong siswa untuk mencintai Al-Qur'an dan menghayati nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya.

Evaluasi kegiatan literasi qur'ani dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Islam Al Ma'arif Singosari

Evaluasi kegiatan literasi Qur'ani di SMA Islam Al-Maarif Singosari dilakukan melalui dua metode utama: tes kenaikan jilid dan penilaian dalam raport. Kedua metode ini bertujuan untuk mengukur kemajuan siswa dalam menghafal, memahami, dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an.

1. Tes Kenaikan Jilid

Tes kenaikan jilid bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an secara bertahap. Proses ini tidak hanya menguji kemampuan hafalan, tetapi juga pemahaman makna dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Proses penyelenggaraan tes kenaikan jilid meliputi:

- a. Frekuensi: Dilaksanakan setiap akhir semester atau sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh sekolah.
 - b. Isi Tes: Tes mencakup pembacaan Al-Qur'an dengan tartil, pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal, serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Skor dan Penilaian: Siswa dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an sesuai dengan jilid yang dipelajari. Hasil tes ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kemajuan siswa dalam kegiatan literasi Qur'ani.
2. Raport
- Penilaian dalam raport berfungsi untuk menyampaikan hasil belajar siswa secara formal, termasuk dalam kegiatan literasi Qur'ani. Ini mencakup penilaian atas kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an serta perkembangan karakter religius mereka. Komponen penilaian dalam raport mencakup:
- a. Komponen Penilaian: Aspek yang dinilai meliputi kemajuan hafalan Al-Qur'an, kemahiran dalam membaca (tartil), pemahaman makna ayat, dan penerapan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an.
 - b. Deskripsi Kemajuan** : Guru memberikan deskripsi mengenai perkembangan siswa dalam literasi Qur'ani, baik dari segi keterampilan teknis maupun dalam penghayatan nilai-nilai keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi Qur'ani di SMA Islam Al-Maarif Singosari menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa. Melalui tiga tahap pelaksanaan yang meliputi pengkondisian siswa di kelas, penggunaan metode bil qolam, dan peran aktif guru pembimbing, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter religius siswa.

Evaluasi kegiatan literasi Qur'ani dilakukan melalui tes kenaikan jilid dan penilaian dalam raport, yang tidak hanya mengukur kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menilai penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Metode evaluasi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemajuan siswa, baik dari segi keterampilan teknis maupun penghayatan nilai-nilai keagamaan.

Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan oleh SMA Islam Al-Maarif Singosari dalam kegiatan literasi Qur'ani dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam membentuk karakter religius siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan masyarakat yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

REFERENSI

- Dony Purnama, M., Sarbini, M., & Maulida, A. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 179–191.
- Kadri. (2018). Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran. *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 48.
- Karnia, N., Rida, J., Lestari, D., Agung, L., Riani, M. A., & Galih, M. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121–136. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>
- Marliana, H., & Inayati, N. L. (2024). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Literasi Al Qur'an Peserta Didik Di SMKN 6 Surakarta. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 6(2), 387–396.
- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2332>
- Niswah, U., & Setiawan, M. R. (2021). Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 115–132. <https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. (2013). *Pendidikan Literasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional